

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam penyelidikan penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Artinya, data yang di kumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari observasi di lapangan dan wawancara terhadap responden anggota Unit Satuan intelkam Polres Bandung data dokumen kepolisian yang mendukung tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan peran Satuan Intelkam Polres Bandung dalam mengungkap kasus penyelidikan tindak pidana peredaran minuman keras secara mendalam terperinci dan tuntas.

Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut khoiril dan miler dalam moleong ( 2010 : 11 ) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya“ dalam penelitian ini, peneliti meneliti beberapa obyek diantaranya di lingkungan Wilayah hukum Polres Bandung, serta di dukung oleh data dari Unit Satuan Intelkam Polres

Bandung, yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara langsung terhadap responden. Analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian observasi dan wawancara langsung dengan maksud :

1. Menyesuaikan metode observasi dan wawancara secara langsung lebih mudah berhadapan dengan kenyataan.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan instansi kepolisian Polres Bandung.

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Peneliti mencari fakta dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Anggota Unit Satuan Intelkam Polres Bandung, tentang bagaimana peran Unit Satuan Intelkam dalam peredaran minuman keras, serta akan mempelajari lapangan yang menjadi upaya dan hambatan, serta proses yang berlangsung dalam melakukan penyelidikan peredaran minuman keras di Wilayah hukum Polres Bandung.

### **3.2. Metode Penelitian Analisis Deskriptif**

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan, memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui

observasi, wawancara , mengumpulkan data atau sampel. Yang di harapkan untuk kemudian merumuskan langkah-langkah yang relevan sebagai bentuk penyelidikan persoalan. Dalam penulisan tugas akhir, terdapat salah Satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Dalam hal ini adalah metode penelitian dengan metodologi suatu cara/ metode untuk memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang keras, maksudnya adalah menjaga ilmu pengetahuan yang dicapai dari suatu research.

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini di pakai jenis penelitian hukum yang bersifat empiris. Merupakan penelitian yang membahas sebagaimana hukum yang beroperasi dalam masyarakat. Penelitian ini mengkaji penyelidikan peredaran minuman keras oleh Satuan Intelkam Polres Bandung.

#### 2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian empiris deskriptif, Sifat penelitian empiris deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan observasi di tingkat penyelidikan Unit Satuan Intelkam dalam penyelidikan tindak pidana peredaran minuman keras di Wilayah hukum Polres Bandung.

### 3. Data dan Sumber data

Dalam penelitian pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka dinamakan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 ( dua ) sumber data yaitu :

#### 1) Data Primer

Data primer dengan melakukan wawancara kepada anggota Unit Intelkam.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang – undangan, buku-buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas.

Mengenai data sekunder ini berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isinya dapat di bagi menjadi dua, yaitu :

- a) Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isinya mengikat, karena dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perundang-undangan. Seperti kitab undang-undang hukum pidana dan undang undang No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana ( KUHAP ), serta

undang-undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

- b) Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang membahas data primer seperti buku undang-undang dan sumber lainnya.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kepustakaan.

#### **1. Observasi**

Pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap obyek yang sedang diamati dan diteliti.

#### **2. Wawancara**

Pengumpulan data dengan cara melakukan pendekatan dengan cara melakukan komunikasi dan tanya jawab langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

#### **3. Studi Kepustakaan**

Mempelajari buku-buku yang relevan baik dari materi yang ada di perpustakaan maupun diperoleh selama proses perkuliahan.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Proses penyederhanaan atau pengumpulan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, menggambarkan dan mendeskripsikan masalah yang diteliti menyangkut bagaimana cara dan alat yang

diperlukan dalam membahas penelitian. Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik deskriptif analisis data yang dilakukan menggunakan teknik Deskriptif yaitu mengenai upaya Satuan Intelkam penyelidikan mencegah, dan menanggulangi peredaran minuman keras di Wilayah Polres Bandung.

### **3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap responden anggota Unit intelijel Polres Bandung, untuk mengecek keabsahan data atau uji kredibilitas data, metode penelitian ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data. Teknik observasi dan wawancara adalah menggali data dari responden, cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi kewaktu penyimpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dalam penelitian tugas akhir ini kredibilitas data dengan cara observasi dan wawancara terhadap responden, teknik ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Setelah peneliti mendapatkan data, baik itu dari hasil observasi langsung kelapangan, data dokumentasi, dan wawancara terhadap anggota

Unit Intelkam Polres Bandung, maka selanjutnya peneliti melakukan perbandingan terhadap sumber lain dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil observasi yang di dapatkan dengan wawancara pada anggota Intelkam Polres Bandung.
- b. Membandingkan data wawancara antara anggota Unit Intelkam Polres Bandung dengan anggota yang lainnya.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan data yang telah di kumpulkan.

### **3.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi**

Dalam penyusunan laporan ini lokasi yang menjadi objek adalah Polres Bandung, yang bertempat di Jalan Bhayangkara No.1. Soreang, Bandung, Jawa Barat 40239.

#### **3.6.2. Waktu**

Di mulai dari tahap persiapan hingga tahap tugas akhir dapat dilihat dari table berikut:

**TABEL 1.2**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2018**

No	Uraian Kegiatan	Waktu														
		Mei			Juni			Juli			Agustus			September		
1.	Usulan Penelitian	■														
2.	Bimbingan usulan penelitian		■	■												
3.	Pelaksanaan kegiatan penelitian				■	■	■									
4.	Pengolahan dan analisa data penelitian							■	■	■						
5.	Penyusunan Tugas Akhir										■	■	■			
6.	Seminar Draf													■	■	■
7.	Sidang Tugas Akhir															■